

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi telah berkembang pesat dan mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, salah satu media informasi tersebut adalah internet. Internet merupakan media informasi yang sangat mudah untuk diakses melalui berbagai media komunikasi, komputer, handphone dan smartphone. Banyaknya media untuk mengakses internet seiring sejalan dengan banyaknya pengguna internet. Dengan demikian membuka peluang untuk perusahaan melakukan pengembangan pelayan, bisnis, relasi dan sebagai sarana untuk memperkenalkan perusahaan kepada khalayak umum atau customer melalui media internet. Faktor persaingan dalam meraih customer khususnya dalam perusahaan penyedia layanan transportasi juga semakin ketat, beberapa perusahaan penyedia layanan transportasi telah memanfaatkan internet sebagai media untuk memperkenalkan dan meningkatkan pelayanan kepada customer. Sebelum menggunakan internet customer harus datang ke agen untuk memesan tiket, tidak jarang pula customer dibuat kecewa karena tiket yang dipesan telah habis. Hal tersebut dapat mengurangi jumlah pelanggan dan akhirnya kalah bersaing dengan perusahaan lain.

PO Bejeu Travel merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan transportasi yang sedang berkembang dan belum memanfaatkan teknologi internet sebagai sarana pengembangan pelayanan kepada customer. PO Bejeu Travel masih belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Untuk kegiatan pemesanan

tiket, pencatatan laporan, proses pengecekan jadwal, pengecekan ketersediaan kursi juga masih dilakukan dengan membandingkan data secara manual, hal seperti ini sering menyebabkan ketidakakuratan data akibat kurang cermatan manusia (*human error*) sehingga menghambat kinerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Penulis mencoba untuk mencari informasi tentang PO Bejeu Travel melalui internet, namun penulis tidak mendapati website milik PO Bejeu Travel. karena tidak adanya informasi menyulitkan penulis untuk mencari informasi tentang PO Bejeu Travel. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk merancang bangun sistem informasi berbasis web guna memudahkan dalam hal mengakses informasi yang berhubungan dengan PO Bejeu Travel baik profil maupun layanan melalui teknologi internet sehingga dapat menciptakan efektifitas dan efisiensi dalam hal pemasaran dan pelayanan perusahaan khususnya PO Bejeu Travel.

Dari uraian diatas maka dibutuhkan kehadiran sebuah sistem informasi pemesanan berbasis *website* yang dapat memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan dengan cepat, meningkatkan mutu pelayanan dan menghasilkan laporan data tour dan travel. Atas dasar latar belakang inilah maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Analisis dan perancangan sistem Informasi pemesanan tiket PO Bejeu Travel pada PT Persada Kibar Mangunggal”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menganalisis sistem yang sedang berjalan pada PO Bejeu Travel saat ini?
2. Bagaimana menampilkan informasi pemesanan tiket bus PO Bejeu Travel secara dinamis melalui web, untuk mempermudah para pengguna jasa dalam memperoleh informasi.
3. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat membantu mempermudah dalam melakukan pemesanan dan menampilkan informasi PO Bejeu Travel secara dinamis melalui website?
4. Bagaimana pengujian dari sistem informasi pemesanan berbasis web di PO Bejeu Travel?
5. Bagaimana implementasi dari sistem informasi pemesanan berbasis web di PO Bejeu Travel?

## 1.3. Batasan Masalah

Agar lebih spesifik maka penelitian ini akan dibatasi untuk mengacu kepada pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Objek penelitian di PO Bejeu Travel pada PT. Persada Kibar Mangunggal.
2. Sistem ini akan dibangun dengan berbasiskan sistem aplikasi *website*.
3. Sistem ini difokuskan pada pengolahan data pemesanan tiket travel.
4. Sistem ini dibuat dengan menggunakan *Notepad++ 8.2* sebagai teks editor dan *Mysql* dari *Xampp 8.1.1* sebagai database sistemnya.

#### **1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini maksud dan tujuan yang ingin penulis sampaikan adalah:

1. Merancang sistem informasi pemesanan tiket pada PO Bejeu Travel yang bermanfaat untuk menawarkan dan menyebarkan informasi yang baik dengan cepat dan mudah.
2. Merancang dan membangun suatu perangkat lunak pemesanan tiket yang dapat membantu meningkatkan pelayanan dan kinerja operator dalam melayani pemesanan.
3. Memberikan informasi bagi masyarakat yang akan melakukan pemesanan tiket, informasi jadwal keberangkatan, informasi ketersediaan kursi dan harga tiket.
4. Untuk mempermudah PO Bejeu Travel melakukan pengolahan data dan pengolahan laporan.

#### **1.5. Metode Penelitian**

##### **1.5.1. Pengumpulan Data**

1. Metode Pengamatan (*observasi*)

*Observasi* dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan sifat penelitian karena mengadakan pengamatan sistem yang berjalan pada PO Bejeu Travel secara langsung atau disebut pengamatan terlibat dimana peneliti juga menjadi instrumen atau alat dalam penelitian sehingga peneliti harus mencari data sendiri dengan terjun langsung atau mengamati dan mencari langsung ke informan yang telah ditentukan sebagai sumber data.

Metode *observasi* ini peneliti memilih jenis *observasi partisipatif* adalah *observasi* yang sekaligus melibatkan diri selaku orang dalam pada situasi tertentu. Hal ini agar memudahkan peneliti memperoleh data atau informasi dengan mudah dan leluasa.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2010: 186).

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun. Sebelumnya wawancara dilakukan peneliti terhadap pihak kepala bidang operasional dan staff PO Bejeu Travel untuk mendapatkan data yang diperlukan.

## 3. Metode Kearsipan

Melakukan pengumpulan data dengan mengkaji informasi-informasi pendukung dari dokumen atau arsip yang dimiliki oleh PO Bejeu Travel.

## 4. Metode Kepustakaan

Mendapatkan informasi dengan menggunakan pustaka atau buku-buku yang telah ada untuk digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan.

### **1.5.2. Studi Kasus**

Studi kasus pada penelitian ini adalah PO Bejeu Travel, perusahaan jasa travel yang menyediakan tiket tujuan jepara semarang.

### **1.5.3. Metode Analisis**

Menganalisis permasalahan lebih mendalam dari data yang telah diperoleh serta menentukan pemecahan masalah yang ada dalam sistem. Analisis yang digunakan adalah analisis PIECES, analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan non fungsional, dan analisis kelayakan sistem.

### **1.5.4. Metode Perancangan**

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan desain sistem terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Rancangan yang dibuat bertujuan untuk memberi gambaran secara rinci. Rancangan ini mengidentifikasi implementasi yang akan dirancang seperti bagan alir sistem, diagram alir data, *Entity relationship diagram* dan *database*.

### **1.5.5. Metode Pengembangan Sistem**

Pada metode pengembangan sistem ini bahasa yang digunakan adalah PHP (*Peer Hypertext preproseso*) bahasa pemrograman yang termasuk kategori server side programin yaitu bahasa pemrograman yang nantinya scrip program akan dijalankan oleh server. Database yang digunakan adalah *MySql* dari *Xampp 8.1.1*.

### 1.5.6. Metode Testing

Pada tahapan *testing* sistem merupakan proses mengeksekusi sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak cocok dengan spesifikasi system dan berjalan sesuai yang diinginkan.

#### 1. Black Box Testing

*Black box testing* adalah cara pengujian dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses yang diinginkan. Jika ada unit yang tidak sesuai outputnya maka untuk menyelesaikannya diteruskan pada pengujian yang kedua yaitu *white box testing*.

#### 2. White Box Testing

*White box testing* adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisa apakah ada kesalahan atau tidak. jika ada modul yang menghasilkan *output* yang tidak sesuai maka baris-baris program, variable, dan parameter yang terlibat pada unit akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang.

### 1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami laporan, sistematika penulisan laporan ini akan dibagi menjadi 5 bab, dengan pokok pikiran dari tiap-tiap BAB sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan dan mendasari penelitian yang mendukung penyusunan skripsi sesuai dengan judul yang diambil.

## **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi tentang perencanaan model, analisis dan perancangan pembuatan program aplikasi. Diantaranya mengenai perancangan sistem dan perancangan pembuatan database.

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas analisa data dan pengujian kinerja program yang telah dibuat. Penganalisaan menyangkut struktur program. Kinerja program dan mekanisme jalannya program.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bagian penutup akan dipaparkan kesimpulan secara keseluruhan pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran atau masukan dalam rangka pengembangan skripsi ini lebih lanjut di kemudian hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi sumber referensi-referensi yang digunakan penulis dalam proses penyelesaian permasalahan yang ada.